

KAJIAN ARSITEKTUR HYBRID TRADISIONAL DAN FUTURISTIK PADA GEDUNG REKTORAT UNIVERSITAS TANJUNG PURA

Rafi Naufalamas¹, Lutfi Prayogi²,

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

2016460074@ftumj.ac.id¹

lutfi.prayogi@umj.ac.id²

ABSTRAK. Ide Arsitektur kontemporer terlahir pada era pasca modern sekitar tahun 1940 yang menjadi konsep dasar dari sebuah karya arsitektur. Ilmu arsitektur kontemporer memiliki tiga cabang yang terdiri dari arsitektur logis, arsitektur hybrid, dan arsitektur metafora. Arsitektur hybrid sendiri memiliki makna pencampuran antar dua konsep yang berbeda atau berlawanan kutub yang menghasilkan sebuah konsep yang baru. Arsitektur hybrid memiliki metode yang berbeda diantaranya persilangan, pencampuran dan penggabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode arsitektur hybrid dengan konsep tradisional dan futuristik pada bangunan pendidikan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengamati fenomena secara lebih rinci tentang suatu keadaan. Penelitian ini akan menganalisis metode arsitektur hybrid pada studi kasus gedung rektorat Tanjung Pura. Ditemukan bahwa pada kasus Gedung Rektorat Tanjung Pura menerapkan metode arsitektur hybrid pencampuran pada eksterior yang merupakan arsitektur hybrid pencampuran sedangkan pada interior menerapkan arsitektur hybrid persilangan.

Kata Kunci: Arsitektur Hybrid, Arsitektur tradisional, Arsitektur futuristik

ABSTRACT. The idea of contemporary architecture was born in the post-modern era around 1940 which became the basic concept of an architectural work. Contemporary architectural science has three branches consisting of logical architecture, hybrid architecture, and metaphorical architecture. Hybrid architecture itself has the meaning of mixing between two different concepts or opposite poles to produce a new concept. Hybrid architecture has different methods including crossing, mixing and merging. This study aims to determine the method of hybrid architecture with traditional and futuristic concepts in educational buildings. The method used is descriptive qualitative, namely by observing the phenomenon in more detail about a situation. This study will analyze the hybrid architectural method in a case study of the Tanjung Pura Rectorate Building. It was found that in the case of the Tanjung Pura Rectorate Building, a hybrid architectural blending method was applied to the exterior, which is a mixed hybrid architecture, while in the interior, a hybrid hybrid architecture was applied.

Keywords: journal, paper, guidelines, writing, template

PENDAHULUAN

Arsitektur merupakan pemahaman yang ditemukan oleh banyak ilmuwan dalam menghasilkan sebuah karya. Diantara pemikiran arsitektur ialah arsitektur kontemporer yang lahir sekitar tahun 1940-an. Arsitektur kontemporer sendiri memiliki cabang atau style yang beragam, yang diantaranya konsep arsitektur hybrid, arsitektur logis dan arsitektur metafora. Konsep-konsep tersebut diciptakan oleh tokoh arsitektur kontemporer yang berbeda. Dari beberapa style arsitektur kontemporer yang akan diteliti ialah arsitektur hybrid. Arsitektur hybrid sendiri merupakan penggabungan antar dua atau lebih teori fungsi yang beragam menjadi fungsi yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti arsitektur hybrid terutama penggabungan dua konsep yang berbeda yaitu konsep tradisional dan konsep futuristik di bangunan pendidikan.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami prinsip-prinsip arsitektur hybrid dengan perpaduan konsep tradisional dan konsep futuristik, terutama pada bangunan pendidikan sehingga pemahaman diharapkan sebagai referensi untuk menerapkan arsitektur hybrid pada sebuah bangunan.

PENGERTIAN ARSITEKTUR HYBRID

Arsitektur Hybrid merupakan konsep bangunan untuk mempersatukan ruang, teknik, fungsi hingga konsep yang penggabungan nya saling bertentangan antara dua kutub yang didominasi oleh salah satu kutub. Salah satu kutub menghadirkan ruang antara sehingga penggabungan diharapkan tidak mengarahkan ke resesif tetapi cenderung disejajarkan. (Putri, Pitana, & Mustaqimah, 2018) Definisi hybrid pada sisi arsitektur ialah menciptakan suatu metode dengan pola-pola

yang lama dengan bahan dan tehnik yang baru, (Jencks,1977) Pada pengertian tersebut didapatkan kesimpulan hybrid merupakan penggabungan dari sesuatu yang memiliki perbedaan hingga tercapai dominasi oleh salah satu kutub.

METODE

Bagian metode dapat diisi dengan pendekatan Arsitektur hybrid memiliki tiga metode yang terdiri dari Persilangan, Penggabungan dan pencampuran, dari ketiga metode tersebut memiliki hasil penggabungan yang berbeda, Berikut ini ialah ulasan masing-masing metode :

- Persilangan, Metode persilangan merupakan persilangan dengan dua gen yang bertentangan yang menghasilkan keturunan yang mendominasi antar dua kutub, contoh nya ialah, Apabila Gen A mendominasi Gen B maka keturunan nya akan menghasilkan Gen A begitu sebaliknya. dan apabila kedua gen memiliki dominasi yang seimbang maka akan menghasilkan gen yang baru
- Pencampuran, Metode pencampuran merupakan pencampuran komposisi dua gen .Apabila gen A mendominasi Gen B, maka keturunan akan mendominasi gen A tanpa menghilangkan gen B begitu pun sebaliknya. Apabila kedua mendominasi maka akan memiliki gen yang seimbang.

Penggabungan, Metode penggabungan merupakan penggabungan dua gen yang akan merusak apabila salah satu saling mendominasi. Sehingga hal itu membutuhkan ruang perantara antara kedua gen. agar tidak saling merugikan.

Pengertian Arsitektur Tradisional

Tradisional berasal dari kata latin yaitu "Traditionem" yang memiliki arti serah terima dan memberikan. Tradisi ialah kepercayaan yang diturunkan secara turun-menurun (Suharjanto, 2011). Arsitektur tradisional memiliki pengertian ilmu yang memiliki falsafat, ekologi, tata ritual, sosiologi dan lain sebagainya, yang diteruskan secara turun menurun. Setiap hal arsitektur tradisional yang terdiri dari gubahan massa, bentuk bangunan, ornament dan material memiliki makna dan nilai yang terkandung adat daerah setempat.

Pengertian Arsitektur Futuristik

Futuristik ialah suatu paham kebebasan yang mengekspresikan dengan cara yang tidak

biasa. Kreatif dan inovatif.. hasil futuristik selalu dinamis dengan bentuk yang berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman (Polii & Gosal, 2019), Arsitektur futuristik menurut (Arsitur Studio, 2020) merupakan konsep baru yang dianggap penting untuk kehidupan modern. Kepentingan arsitektur futuristik ialah menghadirkan sesuatu yang baru yang menyingkirkan arsitektur masa lalu. Berikut ini ialah prinsip arsitektur futuristik:

- Ekspresi teknologi; merupakan Inspirasi arsitektur kuno diambil dari unsur-unsur alam, kontradiksi dengan arsitektur futuristik yang inspirasinya dalam dunia mekanis yang di mana arsitektur harus memiliki ekspresi yang menarik, terintegrasi efektif dan komposisi yang lengkap
- Dekorasi; Arsitektur futuristik menerapkan penggunaan baja, kaca dan semen yang bebas dari lukisan, ornamen atau relief. Hanya menampilkan keindahan betuk dan garis-garis
- Pembaruan terus menerus; Setiap generasi membangun kota nya sendiri memastikan pembaruan yang kontinuitas atau terus menerus untuk memenuhi hasrat futurism. Arsitektur futuristik mendukung penggunaan teknologi baru, desain dan bahan-bahan yang baru.
- Pengaturan bentuk; Arsitektur futuristik menolak pengaturan bentuk yang sudah ada sebelumnya, untuk menunjukkan pemberhentian kontinuitas sejarah berkaitan dengan arsitektur.

Pengertian Bangunan Pendidikan

Bangunan pendidikan merupakan wadah untuk kegiatan Belajar bagi para pendidik serta sebagai tempat memberi dan menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Pendidikan sekolah memiliki tahapan yang berurut berdasarkan tingkat perkembangan, tujuan, dan kemampuan yang ingin dicapai. Secara umum bangunan pendidikan harus memiliki sarana dan prasana yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan administrasi. Ruang/bangunan sarana dan prasana nya terdiri dari ruang belajar, perpustakaan, ruang kantor, laboratorium, ruang komputer dan lain sebagainya. (Ibrahim, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mengamati dan menjelaskan sebuah fenomena atau keadaan secara rinci. Tujuan metode ini ialah untuk mengungkapkan

penerapan Arsitektur hybrid pada studi kasus dan menjelaskan secara menyeluruh masalah yang sedang diteliti dan diamati,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data

Universitas Tanjung pura berlokasi di Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Universitas Tanjung Pura merupakan universitas nasional yang didirikan sejak 20 Mei 1956, Universitas ini merupakan universitas pertama di Kalimantan barat yang memiliki 9 fakultas dan 95 program studi. Universitas ini memiliki banyak massa bangunan yang diantara massa bangunan yang akan di teliti ialah Gedung rektorat Universitas Tanjung Pura.



Gambar 1 Peta lokasi Universitas Tanjungpura , Kalimantan barat

Sumber : Google maps, diakses 11 November 2020

Terdapat langkah-langkah untuk menganalisa arsitektur hybrid tradisional dan futuristik, yaitu

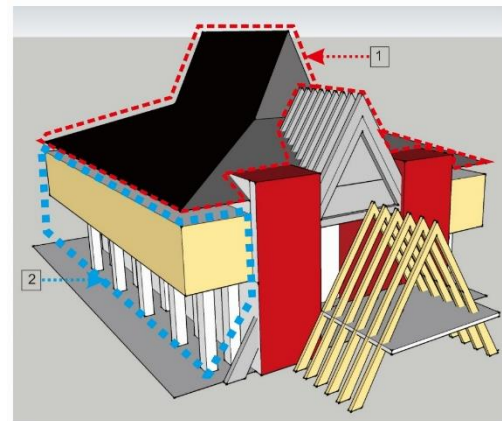
Menganalisis arsitektur tradisional, menganalisis arsitektur futuristik dan menganalisis konsep arsitektur hybrid tradisional dan futuristik, berikut ini ialah langkah analisisnya.

Analisis arsitektur tradisional

Analisa terdiri dari eksterior dan interior bangunan, Berikut ini ialah perinciannya.

- Eksterior

Analisa eksterior meliputi fasad gedung dan gubahan massa. Bangunan ini memiliki gubahan gubahan massa, yang tiap tiap gubahan massa dimiliki oleh arsitektur tradisional pada daerah kalimantan. Dibawah ini ialah ilustrasi untuk memudahkan analisa pada tiap-tiap gubahan massa.



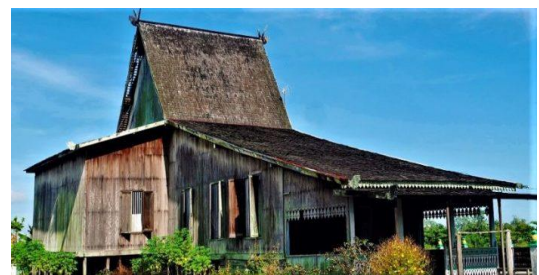
Gambar 2 Ilustrasi gubahan massa (tapak isometrik)

Sumber : (Data pribadi, 2020)

Identifikasi di tandai dengan angka-angka untuk memudahkan pengidentifikasian pada tiap-tiap gubahan massa. Masing-masing ulasan analisis ialah sebagai berikut :

1. Atap Utama

Atap utama Gedung Rektorat universitas tanjung pura memiliki bentuk massa yang menyerupai atap pada rumah banjar yang terletak di kalimantan selatan . Atap ini mempunyai atap berbentuk lancip dengan sudut 45 derajat, dibawah ini merupakan gambar dan ilustrasi dari rumah tradisional banjar.



Gambar 3 Rumah Banjar, Banjar

Sumber : (Anggey, 2016), diakses pada tanggal 23 desember 2020

2. Badan bangunan

Badan bangunan universitas tanjung pura terdapat kolom-kolom yang tinggi dan menopang sebagian badan bangunan. Badan bangunan terlihat menjadi tidak simetris seperti bangunan memiliki kaki yang panjang dengan badan bangunan yang pendek. Bentuk bangunan ini menyerupai rumah tradisional rumah radakng. Dibawah ini ialah contoh gambar dari rumah tradisional Rumah

Radakng yang berlokasi di kalimantan barat.

Sumber : (Digambar ulang, 2020)



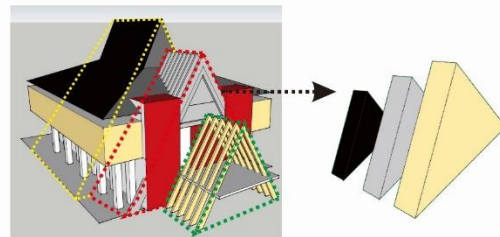
Gambar 4 Rumah Radakng, Kalimantan barat
Sumber : (kiki, 2019), diakses tanggal 23
desember
2020

Analisis arsitektur futuristik

Analisa terdiri dari eksterior dan interior bangunan, Berikut ini ialah perincinya.

- Eksterior

Analisa eksterior meliputi fasad gedung dan gubahan massa Bangunan ini memiliki fasad utama yang memiliki geometri segitiga yang mengulang dan rangkaian pengulangan nya semakin membesar dari drop off bangunan hingga ke bangunan utama, hal ini menimbulkan ekspresi arsitektur yang menarik,bebeda dan baru yang merupakan ciri dari arsitektur futuristik. Berikut ini ialah ilustrasi pengulangan geometri segitiga pada Gedung Rektorat Universitas Tanjung Pura.

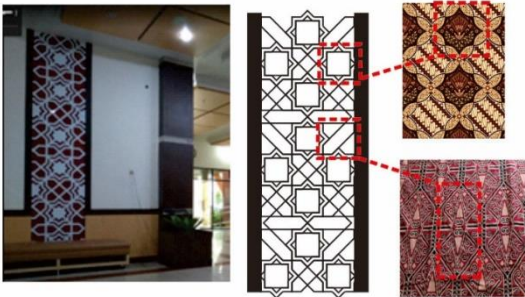


Gambar 7 Penyusunan fasad (Universitas Tanjungpura)

Sumber : (Data pribadi, 2020)

-Interior

Analisa interior meliputi Pola dan dekorasi dalam bangunan. Pada dalam bangunan terdapat dekorasi yang menyerupai batik ceplok yang merupakan batik khas yogyakarta dan batik pontianak. Berikut ini ialah gambar ilustrasi dekorasi interior universitas tanjung pura dan gambar batik yang menyerupai pola tersebut.



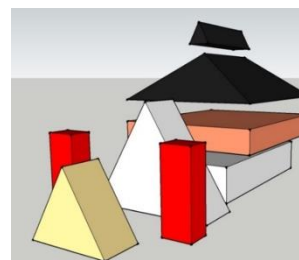
Gambar 5 Ruang hall 2 (kiri), Penerapan pola batik ceplok dan batik pontianak (kanan)
Sumber : (Digambar ulang, 2020)

Dekorasi dan pola juga ditemukan pada lantai bangunan. Lantai bangunan menyerupai pola kain tenun corak khas pontianak. Berikut ini ialah ilustrasi penyerupaannya.



Gambar 6 ruang konfrensi (kiri) ,kain tenun corak insang (kanan)

Identifikasi selanjut nya ialah melalui gubahan massa bangunan, gubahan massa Gedung Rektorat universitas Tanjung pura. Memiliki gubahan massa dengan pengaturan bentuk yang unik dengan kombinasi bentuk persegi panjang dengan segitiga. Penyusunan bentuk yang tidak beraturan membuat bangunan terlihat tidak geometris seperti bangunan ada umum nya. Hal ini seusai dengan prinsip arsitektur futuristik yaitu pengaturan bentuk yang baru yang berbeda dan tidak mengikuti gaya arsitektur yang lama. Berikut ini gambar penyusunan bentuk dari universitas tanjung pura. Berikut ini ialah ilustrasi pnyusunan gubahan massa Gedung Rektorat Universitas Tanjung Pura



Gambar 8 ilustrasi penyusunan gubahan massa (Universitas Tanjung pura)
Sumber : (Data pribadi, 2020)

-Interior

Pada Interior gedung rektorat terdapat satu ruangan yang memiliki ekspresi arsitektur yaitu berupa pengulangan segitiga yang terletak pada ruang konfrensi. Pengulangan tersebut mengikuti eksterior bangunan, dan memberikan kesan futuristik karena ekspresi arsitektur yang menarik. Berikut ini ialah ilustrasi nya



Gambar 9 ilustrasi penyusunan gubahan massa (Universitas Tanjug pura)
Sumber : (Data pribadi, 2020)

Analisis arsitektur hybrid tradisional dan futuristik

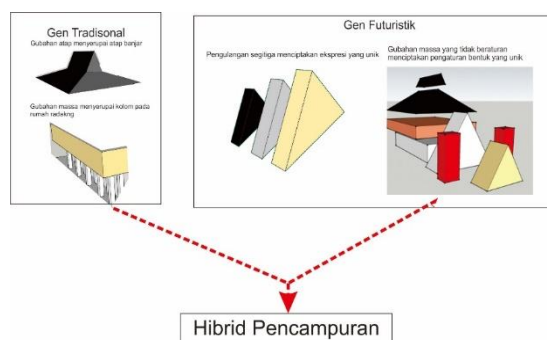
Pada analisa ini akan menganalisa penerapan arsitektur hybrid pada studi kasus dengan sisi eksterior dan interior.

- Eksterior

Analisis Eksterior terdiri dari fasad bangunan dan gubahan massa. Menurut metode hybrid eksterior ini memiliki dua gen yang berbeda yaitu gen arsitektur tradisional dan gen arsitektur futuristik, dari indentifikasi pada masing-masing gen. Kedua gen memiliki dominasi yang sama. Sebab gen arsitektur tradisioanal yang terdiri dari atap bangunan dan kolom-kolom tinggi dan arsitektur futuristik yang terdiridari pengulangan segitiga pada fasad dan penyusunan geometri pada gubahan massa yang deskontruksi memiliki kekuatan gen yang seimbang. Setelah melakukan analisis tiap-tiap elemen arsitektur tradisional dan elemen arsitektur futuristik nya langkah selanjutnya ialah menentukan penerapan metode arsitektur hybrid. tahapan nya ialah melakukan skematik tahapan analisis, berikut ini ialah ulasan gambarnya.

Pada (Gambar 10) terdapat perincian elemen gen tradisional yang berupa gubahan atap yang menyerupai atap banjar dan kolom-kolom tinggi yang menopang badang bangunan menyerupai rumah Radakng, serta perincian elemen gen futuristik yang berupa pengulangan segitiga dan penyusunan gubahan massa yang tidak beraturan,

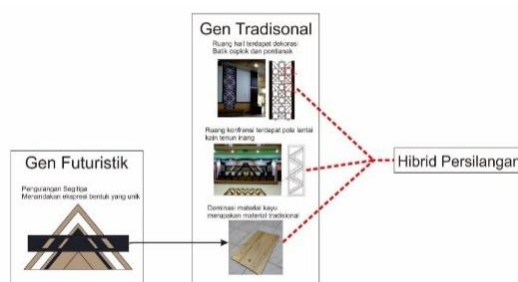
Membuat terlihat bercampur kedua elemennya, pencampuran tersebut tidak merugikan antar kedua gen. sehingga masing-masing tetap terlihat elemen tradisional dan futuristiknya. Sesuai dengan metode arsitektur hybrid pencampuran apabila Gen A bercampur komposisinya dengan Gen B, dan apabila yang mendominasi ialah Gen A maka akan memiliki keturunan dominan komposisi Gen A tanpa menyamakan komposisi Gen B begitu sebaliknya. Analisis tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa eksterior pada Gedung Rektorat UNTAN menerapkan arsitektur hybrid Pencampuran.



Gambar 10 Tahapan analisis arsitektur hybrid
Sumber : (Data pribadi, 2020)

- Interior

Analisis interior terdiri dari pola dan corek yang terdapat pada interior. Pada interior Gedung Rektorat universitas Tanjung pura menurut analisis arsitektur hybrid lebih mendominasi gen arsitektur tradisional dibanding kan gen futuristik nya. Sebab elemen arsitektur tradisional yang terdiri material,dekorasi dinding dan pola lantai lebih mendominasi di bandingkan dengan gen futristik yang hanya pengulangan segitiga. Setelah melakukan analisis tiap-tiap elemen arsitektur tradisional dan elemen arsitektur futuristiknya maka langkah selanjutnya ialah menentukan penerapan metode arsitektur hybrid. tahapan nya ialah melakukan skematik tahapan analisis, berikut ini ialah ulasan gambarnya.



Gambar 11 Tahapan analisis arsitektur hybrid
Sumber : (Data pribadi, 2020)

Pada (Gambar 11) terdapat perincian gen

futuristik yang berupa pengulangan segitiga memiliki material kayu, dan dominasi material interior ialah perpaduan cat berwarna putih dan material kayu, hal itu menyebabkan elemen futuristik tersamarkan atau menjadi tidak terlihat. sesuai dengan konsep arsitektur hybrid persilangan yaitu apabila Gen A dicampurkan dengan Gen B, dan yang mendominasi Gen A maka akan menghasilkan Gen A begitu sebaliknya. Analisis tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa interior pada Gedung Rektorat UNTAN menerapkan arsitektur hybrid Persilangan.

KESIMPULAN

Pada hasil analisis pada sisi eksterior dan interior bangunan di dapatkan kesimpulan. Eksterior Gedung rektorat universitas Tanjung pura kalimantan menerapkan metode arsitektur hybrid pencampuran dengan hasil konsep tradisional dan futuristik yang seimbang.. Pada interior gedung rektorat universitas Tanjung pura menerapkan arsitektur hybrid metode persilangan yang di dominasi elemen tradisional. Penerapan elemen tradisional yang mendominasi seperti Dekorasi, Material kayu dan pola yang menyerupai batik ceplok. Menghilangkan konsep futuristik pada interior tersebut. Hal ini menyatakan penerapan metode arsitektur hybrid tidak harus sama antara eksterior dan interior bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsitur Studio. (2020). *Definisi atau Pengertian Arsitektur Futuristik*. Retrieved from Arsitur Studio:
<https://www.arsitur.com/2018/07/arsitektur-futuristik-pengertian-prinsip-contoh.html>
- Gringhuis, R., & Wiesner. (2014). *An Exploration Into the Qualities of a True Hybrid Building*. Germany: Technical University Delft.
- Pengetahuan*. Retrieved from Pengertian Sekolah dan Fungsi Sekolah:
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/11/sekolah.html>
- Polii, E., & Gosal, P. H. (2019). Shopping Mall di Amurang Arsitektur Futuristik. *Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT Manado Vol 8, No 2*, 830-839.
- Putri, K. T., Pitana, T. S., & Mustaqimah, U. (2018). Arsitektur Hybrid Pada Institut Desain Dan Mode di Yogyakarta. *Senthong Vol.1 No 2*, 273-282.
- Suharjanto, G. (2011). Membandingkan Istilah Arsitektur Tradisional Versus Arsitektur Vernakular Studi Kasus Bangunan Minangkabau dan Bangunan Bali. *Comtech Volume 2 No 2*, 592-602.